

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Pada bagian bab ini, peneliti akan mengupas secara tuntas tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkolaborasikan dengan temuan di lapangan serta sejarah singkat SMP Negeri 2 Pademawu dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

a) Profil Di SMP Negeri 2 Pademawu

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Pademawu
NPSN	: 20527195
NSS	: 20527195
NPWP	: 001173871608000
Alamat Sekolah	: Jl. Pademawu Barat
Kode Pos	: 69381
Email	: smpn2pademawugmail.com
Desa/Kelurahan	: Pademawu Barat
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Nomer Telpon	: (0324) 324 129
Status	: Negeri

Nilai Akreditasi Sekolah	: B
SK Pendirian Sekolah	: 366/104/I/86/SK
Tanggal SK Pendirian	: 1987-10-13
Lintang	: -7,1906
Bujur	: 133,5204
Luas Tanah Milik (m2)	: 8567

b) Sejarah singkat SMP Negeri 2 Pademawu

Sejarah berdirinya lembaga pendidikan, SMP Negeri 2 Pademawu tanggap dengan perkembangan teknologi. Dengan adanya dukungan SDM yang dimiliki sekolah, siap untuk berkompetisi dengan sekolah lain dalam pelayanan informasi publik. Teknologi informasi web khususnya, menjadi sarana bagi SMP Negeri 2 Pademawu untuk memberi pelayanan informasi secara cepat, jelas, dan akuntabel. Dari layanan ini pula, sekolah siap menerima saran dari semua pihak yang akhirnya dapat menjawab kebutuhan masyarakat. SMP Negeri 2 Pademawu berdiri pada tanggal 13 Oktober 1987, SMP Negeri 2 Pademawu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dinaungi Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas), beralamat di Jl. Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

c) Visi dan Misi, serta Tujuan SMP Negeri 2 Pademawu

VISI

“Berprestasi, cerdas, terampil, disiplin dan santun serta berbudaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa”

MISI

1. Membentuk peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
2. Mengoptimalkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial peserta didik.
3. Menyiapkan peserta didik berkompeten sesuai dengan kemampuannya.
4. Melatih peserta didik terampil teknologi informasi dan komunikasi.
5. Membentuk peserta didik berperilaku disiplin dan santun.
6. Menumbuhkan semangat 7k (kebersihan, keindahan, kerindangan, kerapian, kesehatan, kedisiplinan dan keamanan).
7. Mewujudkan budaya sehat dan bersih berbasis lingkungan.
8. Mendorong warga sekolah peduli lingkungan.
9. Mengajak warga sekolah mencegah pencemaran lingkungan.
10. Mengajak warga sekolah mencegah kerusakan lingkungan.
11. Merangsang warga sekolah berperilaku aktif, inovatif untuk memanfaatkan limbah yang bernilai positif.
12. Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati di lingkungan sekolah.
13. Mengaktualisasi ajaran agama bagi peserta didik

d) Data Tenaga Pengajar/Guru SMP Negeri 2 Pademawu

Jumlah seluruh pegawai sekolah yang ada di SMP Negeri 2 Pademawu terdiri dari 47 orang, dan ini adalah data guru pada tabel berikut ini:

Tabel Daftar Guru SMP Negeri 2 Pademawu

No	Nama	JK	Jabatan	Status Kepegawaian
1	Nurhidayat Jati Purnmo S. Pd.	L	Kepala Sekolah	PNS
2	Budiyanto, S.Pd	L	Guru Mapel	PNS
3	Munawaroh, S.Pd	P	Guru BK	PNS
4	Hafi, S.Pd.I	L	Guru Mapel	PNS
5	Nurir Rahman, S.Pd	L	Guru Mapel	PNS
6	Akhmad Mulyadi, S.Pd	L	Guru Mapel	PNS
7	Yatiyem, M.Pd	P	Guru Mapel	PNS
8	Dra. Nanik Kusumawati	P	Guru Mapel	PNS
9	Nikendari, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
10	Yuli Rosidah, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
11	Suharyono, M.Pd	L	Guru Mapel	PNS
12	Misnadin, M.Pd	L	Guru Mapel	PNS

13	Tatang Handoyo, S.Pd	L	Guru Mapel	PNS
14	Eka Wardiana, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
15	Mohammad Ali, S.Ag	L	Guru Mapel	PNS
16	Faisal Efendi, S.Pd	L	Guru Mapel	PNS
17	Wiwin Kusumawati, M.Pd	P	Guru Mapel	PNS
18	Agus Minarto, S.Kom	L	Guru TIK	PNS
19	Khairil Anam, S.Pd	L	Guru Mapel	PNS
20	Mei Hartika, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
21	Dra. ST. Rizkiyah	P	Guru Mapel	PNS
22	Yuliandari Sudiarti, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
23	Lilik Puji Astuti, S.Pd	P	Guru BK	PNS
24	Nurlailis Sa'adah, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
25	Yuni Susiawati, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
26	Nurhayati, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
27	Suparmi, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
28	Nur Aini Rahmawati, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
29	Reny Indry T, S.Pd	P	Guru BK	Honor Sekolah
30	Juwarini, S.Pd	P	Guru Mapel	Honor Sekolah

31	Wahyuni, S.Pd	P	Guru Mapel	Honor Sekolah
32	Qurratul Aini, S.E	P	Guru Mapel	Honor Sekolah
33	Sopian Zahrial, M.Pd	L	Guru BK	Honor Sekolah
34	ST. Syahadatinah, S.Pd	P	Guru Mapel	Honor Sekolah
35	Fery Kurniadi, S.Pd	L	Guru Mapel	Honor Sekolah
36	Suryadi, S.Pd	L	Guru Mapel	Honor Daerah
37	Tuti Kusmiyati, S.Pd	P	Guru Mapel	Honor Sekolah
38	Yulianto Adi P, S.Pd	L	Guru Mapel	Honor Sekolah
39	Eva Rosalina Rosanti, S.IP	P	Tenaga Perpus	Honor Sekolah
40	Hairul Saleh, S.Pd	L	Tenaga Admin	PNS
41	Mohammad Sanhaji, S.E	L	Tenaga Admin	PNS
42	Muhammad Zainal	L	Penjaga Sekolah	Honor Sekolah
43	Munawaroh, S.Psi	P	Guru BK	PNS
44	Sulistiana	P	Guru Mapel	PNS
45	Saridin	L	Petugas Keamanan	Tenaga Honor Sekolah
46	Suginatun	L	Tenaga Admin Sekolah	Tenaga Honor Sekolah

47	Sri Hindayanti	P	Tenaga Admin Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
----	----------------	---	-------------------------	-------------------------

2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Pademawu.

Dalam dunia pendidikan, harus ada yang namanya penerapan kedisiplinan bagi seluruh jajaran mulai dari guru sampai dengan peserta didik. Hal ini bertujuan agar dunia pendidikan memiliki kedisiplinan dalam menjalankan aktivitasnya. Dalam hal ini kedisiplinan yang ingin diterapkan adalah bagi peserta didik, dimana guru selaku pendidik yang setiap hari bertemu dengan peserta didik harus mampu memberikan contoh dan juga arahan bagi peserta didik bagaimana menjadi seorang peserta didik yang baik yang sesuai dengan peraturan sekolah yang sudah di buat.

Berikut hasil temuan di lapangan terkait dengan “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Pademawu.” dengan mewawancarai bapak Nurhidayat Jati Purnmo S. Pd. Selaku kepala sekolah di SMP Negeri 2 Pademawu.

“Dalam upaya mendisiplinkan anak didik, tentu guru yang pasti harus mengikuti aturan atau prosedur yang sudah sekolah tetapkan terkait dengan kedisiplinan peserta didik yang harus dijalankan. Dan juga guru selaku pendidik yang setiap hari bertatap muka dengan siswa tentu harus menjadi sebuah contoh yang baik bagi peserta didik. Seperti halnya guru harus rapi, rambu bagus, pakainnya bagus, dan yang lainnya, sehingga ini bisa di tiru oleh peserta didik untuk

dijadikan sebagai kedisiplinan diri mereka. Kedisiplinan yang diterapkan seperti halnya di tegur, dipanggil guru BK. Dan untuk jam datang harus datang sesuai ketentuan yang sekolah buat, baik bagi guru ataupun bagi peserta didik. Karena sebelum mendisiplinkan peserta didik, maka harus dimulai dari pendidiknya terlebih dahulu.”¹

Senada dengan hasil wawancara dengan ibu Mei Hartika S.

Pd. Selaku guru Kesiswaan di SMP Negeri 2 Pademawu.

“Untuk mendisiplinkan siswa biasa ada teguran bagi yang melanggar, dan juga di panggil guru BK sebagai penanggung jawab terhadap semua siswa yang melakukan pelanggaran. Semua elemen guru juga membantu dalam upaya untuk mendisiplinkan siswa, karena guru sebagai pendidik memang sudah menjadi tanggung jawabnya untuk dapat mengendalikan perilaku siswa”.²

Hasil observasi yang dilakukan di SMP negeri 2 Pademawu pada hari selasa tanggal 29 Maret 2022 saya berjalan mengelilingi sekolah SMP Negeri 2 Pademawu dan melihat di salah satu ruangan ada beberapa guru dan yang mendiskusikan dengan guru-guru yang lain terkait dengan kedisiplinan siswa. Hal ini dilakukan guru untuk menjaga agar siswa tetap mematuhi aturan yang sudah dibuat sesuai dengan kesepakatan bersama.³ Hal ini dibuktikan dengan adanya gambar yang saya ambil ketika melaksanakan observasi dilapangan.

¹ Nurhidayat Jati Purnmo, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung (30 Maret 2022).

² Mei Hartika, Selaku Guru Kesiswaan, Wawancara Langsung (30 Maret 2022).

³ Observasi Langsung Di Salah Satu Ruangan di SMP Negeri 2 Pademawu Pamekasan, (29 Maret 2022).



Gambar 4.1 proses penguatan kedisiplinan yang dibicarakan oleh beberapa guru.⁴

Senada dengan hasil wawancara dengan ibu Lilik Puji Astutik S. Pd. Selaku guru BK di SMP Negeri 2 Pademawu.

“Sebagai guru tentu harus memberikan contoh yang baik bagi anak didiknya. Guru setiap hari bertatap muka, maka guru harus lebih disiplin dari segala hal yang sudah di tentukan seperti halnya di tegur, di panggil guru BK. Baru setelah itu siswa dengan aturan yang sudah dibuat oleh sekolah agar siswa tidak sewenang-wenang”.⁵

Selaras dengan hasil wawancara dengan bapak Hafi S. Pd. Selaku wali kelas 7a.

“Kalau berbicara disiplin yang dilakukan guru ya tentunya guru harus tau diri, maksudnya disini guru harus lebih disiplin dari pada siswanya jangan sampai guru ingin mendisiplinkan siswa, tetapi gurunya malah tidak disiplin. Dan untuk siswa maka sesuai dengan peraturan yang sudah di buat oleh sekolah terkait dengan apa saja yang harus siswa lakukan terkait dengan mendisiplinkan siswa, contoh

⁴ Dokumentasi Lapangan Di SMP Negeri 2 Pademawu Pamekasan, (29 Maret 2022).

⁵Lilik Puji Astutik, Selaku Guru BK, Wawancara Langsung (30 Maret 2022).

seperti pakaian, di tegur, di panggil BK, rambut, jam masuk itu semua sudah di atur, sehingga siswa tidak boleh melanggarnya”.⁶

Senada dengan hasil wawancara dengan Putri Wulandari selaku siswa di SMP Negeri 2 Pademawu.

“Pakaian harus rapi, rambut juga rapi, tidak boleh telat, di tegur, sesuai dengan aturan sekolah. Biasanya guru menyampaikan seperti itu kepada saya selaku siswa dan juga seluruh siswa yang ada.”⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam upaya guru untuk mendisiplinkan peserta didik/siswa, guru sebagai tenaga pendidik harus memberikan contoh yang baik bagi siswa guna untuk mendisiplinkan siswa. Guru juga harus mengikuti peraturan yang sekolah sudah buat sehingga hal ini bisa di tiru oleh siswa. Untuk mendisiplinkan siswa tentunya sekolah SMP Negeri 2 Pademawu memiliki aturan-aturan yang mengenai dengan tata tertib siswa yang harus dilakukan, sehingga ini menjadi sesuatu keharusan yang harus siswa lakukan. Dan juga hal ini lebih memudahkan atau meringankan guru dalam upaya untuk mendisiplinkan peserta didik/siswa.

⁶Hafi, Selaku Wali Kelas 7a, Wawancara Langsung, (30 Maret 2022).

⁷Putri Wulandari, Selaku Siswa, Wawancara Langsung, (30 Maret 2022).

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Pademawu.

Dalam penerapan kedisiplinan peserta didik tentu ada faktor pendukung dan juga faktor penghambat dalam upaya menjalankan kedisiplinan yang sudah di tentukan. Namun dengan demikian adanya faktor pendukung dan juga faktor penghambat dapat dijadikan sebuah motivasi dan juga evaluasi kedepannya agar upaya guru untk mendisiplinkan siswa bisa terus berjalan dengan baik.

Berikut hasil temuan di lapangan terkait dengan “Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Pademawu” dengan mewawancarai bapak Nurhidayat Jati Purnmo S. Pd. Selaku kepala sekolah di SMP Negeri 2 Pademawu.

“Kalau berbicara faktor pendukung untuk mendisiplinkan siswa yang pertam pasti adalah peraturan yang sudah dibuar dan di sepakati bersama, juga semua elemen jajaran muali dari kepala sekolah, wali kelas, guru, semua yang terlibat saling bahu-membahu atau saling bergotong royong untuk bersama-sama mendisiplinkan siswa. Sedangkan untuk faktor penghambatnya biasanya timbul dari peserta didiknya itu sendiri, muali dari sulit untuk dibilangain, dan juga lingkungan sekitar siswa yang kurang bagus sehingga mengakibatkan siswa kurang baik”.⁸

⁸Nurhidayat Jati Purnmo, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung (30 Maret 2022).

Senada dengan hasil wawancara dengan ibu Mei Hartika S. Pd. Selaku guru Kesiswaan di SMP Negeri 2 Pademawu.

“yang menjadi factor pendukung pasti sumber daya yang ada di sekolah itu sendiri. Karena tanpa adanya dukungan dari wara sekolah, maka kedisiplinan yang dijalankan tidak akan bisa berjalan dengan sempurna. Sedangkan faktor penghambatnya bisa dating dari diri siswa itu sendiri”.⁹

Senada dengan hasil wawancara dengan ibu Lilik Puji Astutik S. Pd. Selaku guru BK di SMP Negeri 2 Pademawu.

“Faktor pendukungnya itu semua jajaran sekolah dari kepala sekolah sampai kebawahannya semua ikut berpartisipasi membantu untuk mendisiplinkan siswa. Juga siswa terikat oleh aturan yang harus diikuti. Faktor penghambatnya itu biasanya siswa yang bandel tidak bisa dibilangin. Juga pertemanan yang kurang bagus itu mengakibatkan siswa bandel dan tidak patuh terhadap peraturan yang sudah di tetapkan”.¹⁰

Hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Pademawu pada tanggal 30 Maret 2022 saya berjalan mengelilingi sekolah SMP Negeri 2 Pademawu dan melihat di salah satu ruangan ada kepala sekolah dan guru mendiskusikan terkait dengan kedisiplinan siswa. Hal ini dilakukan agar semua elemen terlibat langsung untuk membantu menjalankan kedisiplinan siswa yang ada di SMP Negeri 2 Pademawu.¹¹ Faktor penghambat yang menjadi pengaruh dalam mendisiplinkan siswa yaitu siswanya itu sendiri dan juga lemahnya dukungan dari orang sekitar. Hal ini diperkuat dengan adanya gambar yang saya ambil ketika melihat

⁹ Mei Hartika, Selaku Guru Kesiswaan, Wawancara Langsung (30 Maret 2022).

¹⁰ Lilik Puji Astutik, Selaku Guru BK, Wawancara Langsung (30 Maret 2022).

¹¹ Observasi Langsung Depan Ruang Kepala Sekolah, (29 Maret 2022).

dokumen pribadi dengan cara memintanya kepada waka kurikulum sebagai bentuk bukti hasil pengamatan dilapangan.



Gambar 4.2 Proses penguatan kedisiplinan yang dibicarakan oleh beberapa guru.¹²



¹² Dokumentasi Lapangan DI smp Negeri 2 Pademawu, 30 Maret 2022.

Gambar 4.3 Siswa yang tidak patuh terhadap kedisiplinan yang sudah dibuat sekolah.¹³

Senada dengan hasil wawancara dengan bapak Hafi S. Pd.

Selaku wali kelas 7a.

“Kalau faktor pendukungnya itu pasti semua guru, kepala sekolah, semua yang ada di SMP Negeri 2 Pademawu ikut membantu untuk mendisiplinkan siswa. Juga ada aturan yang sudah dibuat untuk dapat mendisiplinkan siswa. Sedangkan faktor penghambatnya itu biasanya pergaulan siswa yang kurang baik. Sehingga siswa tidak serius untuk mengikuti aturan yang sudah di tetapkan”.¹⁴

Selaras dengan hasil wawancara dengan Putri Wulandari selaku siswa di SMP Negeri 2 Pademawu.

“Sepengetahuan saya itu ada aturan yang sudah di tetapkan sekolah untuk mendisiplinkan siswa. Juga semua guru-guru berparti sipasi, itu untuk faktor pendukung. Kalau faktor penghambatnya biasanya itu ya siswanya sendiri yang bandel, karna ingin gaul akibat pertemanan yang tidak baik gitu”.¹⁵

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa ada berbagai macam faktor pendukung dan juga faktor penghambat guna untuk mendisiplinkan peserta didik. Seperti halnya aturan yang sekolah sudah tetapkan mengenai dengan kedisiplinan siswa yang harus dilakukan, semua elemen sekolah berpartisipasi ikut membantu mendisiplinkan siswa. Sedangkan faktor penghambatnya timbul akibat siswa yang nakal, sehingga menciptakan suasana yang kurang baik pendidikan akibat dari ulah beberapa siswa yang tidak mengikuti aturan terkait dengan mendisiplinkan peserta didik.

¹³ Dokumentasi Lapangan DI smp Negeri 2 Pademawu, 30 Maret 2022.

¹⁴Hafi, Selaku Wali Kelas 7a, Wawancara Langsung, (30 Maret 2022).

¹⁵Putri Wulandari, Selaku Siswa, Wawancara Langsung, (30 Maret 2022).

4. Temuan Penelitian

Berdasarkan pada data yang diperoleh hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang di dapat maka diperoleh hasil temuan sebagai berikut:

a. Upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu.

- 1) Mengikuti aturan yang sudah dibuat oleh sekolah.
- 2) Guru memberikan contoh yang baik bagi peserta didik.
- 3) Guru saling berkoordinasi dengan pihak-pihak yang terkait guna memastikan kedisiplinan siswa tetap terjaga.

b. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu.

- 1) Semua elemen sekolah mulai dari kepala sekolah dan yang lainnya ikut berparti sipasi guna meningkatkan kedisiplinan peserta didik.
- 2) Aturan yang sudah di buat oleh sekolah.
- 3) Banyaknya siswa yang tidak patuh terhadap aturan yang sudah dibuat terkait dengan kedisiplinan.
- 4) Banyak siswa yang salah pergaulan sehingga mengakibatkan tidak disiplin.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas, maka akan dibahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Pademawu tentang “Upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan

peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu” dengan teori yang sudah dipaparkan sebelumnya.

1. Upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu.

Guru merupakan sosok yang sangat berpengaruh terhadap proses perubahan peserta didik dalam dunia Pendidikan. Sebab guru sering kali bertatap muka langsung dalam kegiatan sehari-hari peserta didik di sekolah. Peran guru dalam mendisiplinkan siswa juga sangatlah tinggi, karena tingkah laku guru yang baik akan menjadi sebuah contoh yang baik pula bagi peserta didiknya.

Disiplin dalam dunia pendidikan sangatlah penting agar peserta didik dapat menjadi seorang yang mempunyai karakter yang bagus. Disiplin memiliki peran yang sangat penting dalam merubah perilaku peserta didik yang kurang baik menjadi lebih baik dengan adanya kedisiplinan yang diterapkan. Dalam dunia Pendidikan, guru menjadi penentu keberhasilan terhadap kedisiplinan yang dijalankan di sekolah. Karena guru merupakan suatu panutan bagi peserta didik dalam keseharian selama berada dalam dunia pendidikan.

Keteladanan guru dapat dijadikan sebagai bahan untuk membimbing bagi anak didik untuk membentuk sikap yang baik. Perkataan guru dan juga tingkah laku guru akan menjadi sebuah contoh nyata bagi peserta didik dalam membentuk karakter peserta didik. Sebab seorang guru merupakan panutan bagi peserta didik di sekolah. Apabila perilaku seorang guru kurang baik, maka peserta

didik juga ikut meniru tingkah laku guru yang kurang baik. Sehingga hal ini menjadi alasan seorang murid menjadi tidak patuh terhadap aturan yang sudah dibuat mengenai dengan kedisiplinan bagi peserta didik.¹⁶

Guru akan menjadi tauladan yang baik bagi peserta didik guna untuk membimbing peserta didik kearah yang lebih baik lagi. Tingkah laku guru yang dibarengin dengan perkataan yang baik akan menghasilkan nilai yang positif dari perkembangan perilaku peserta didik. Maka dengan demikian pada dasarnya yang menjadi factor penting untuk peningkatan disiplin peserta didik merupakan perilaku guru itu sendiri, sebab dalam kesehariannya peserta didik terus-menerus bertatap muka dengan guru sehingga perilaku yang baik akan ditiru oleh peserta didik.

Dalam upaya untuk mengembangkan disiplin bagi peserta didik dalam dunia Pendidikan, Syamsu Yusuf LN, menegemukakan ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian guru dalam mendisiplinkan peserta didik, diantaranya;

1. Guru hendaknya menjadi model bagi siswa

Guru hendaknya menjadi panutan untuk peserta didik dalam upaya untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Karena guru yang paling banyak bertatap muka dengan peserta didik, sehingga perilaku guru yang baik akan ditiru oleh peserta didik.

¹⁶ Diana Septi Purnama, "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Disiplin Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 5, 145.

2. Guru hendaknya memahami dan mengharagai pribadi siswa

Guru juga harus memahami keinginan peserta didik, akan tetapi juga tetap dalam konteks yang maih wajar yang dapat menunjang terhadap keberhasilan peserta didik. Sebagai seorang guru tentu harus paham dengan karakter masing-masing peserta didik, sehingga guru tau harus bagaimana dalam menghadapi peserta didik dalam sekolah.

3. Guru memberikan bimbingan kepada siswa

Seorang guru yang baik tentu juga memikirkan peserta didiknya, guru juga harus menjadi sebuah contoh sekaligus panutan yang baik bagi peserta didik. Sebagai seorang guru sekaligus pengganti dari orang tua peserta didik, guru harus bisa membimbing peserta didik kearah yang lebih baik lagi. Sehingga peran guru dalam dunia Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila mampu menciptakan peserta didik yang dapat memiliki nilai yang lebih.

Penerapan Disiplin harus ditanamkan dan ditumbuhkan dalam diri peserta didik agar peserta didik memiliki rasa disiplin yang tinggi. Dengan demikian Ketika peserta didik sudah menanamkan nilai-nilai disiplin dengan baik bagi dirinya sendiri, maka nantinya akan memudahkan peran guru dalam mendisiplinkan peserta didik. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan dalam upaya untuk mendisiplinkan peserta didik di sekolah, antara lain pembiasaan, contoh atau teladan, penyadaran, dan pengawasan.

1. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan suatu cara yang diterapkan oleh sekolah guna untuk meningkatkan kedisiplinan di sekolah. Pembiasaan bertujuan agar peserta didik terbiasa dengan aturan yang sudah di buat oleh sekolah dalam upaya untuk mendisiplinkan peserta didik.

2. Contoh atau Teladan

Teladan merupakan Tindakan yang dapat ditiru oleh orang lain. Dalam hal ini guru menjadi tauladan bagi peserta didik dalam lembaga pendidikan. Sebab seorang guru yang mempunyai banyak waktu untuk bertatap muka dengan peserta didik. Sehingga perilaku seorang guru yang baik akan ditiru oleh peserta didik.

3. Penyadaran

Adanya disiplin yang tinggi merupakan suatu strategi yang diberikan guna untuk mendidik siswa dari yang tidak baik menjadi lebih baik. Penyadaran yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa tentu harus terus diupayakan guna untuk memberikan pemahaman terhadap peserta didik bahwasanya disiplin itu sangatlah baik bagi pertumbuhan karakter peserta didik.

4. Pengawasan

Pengawasan dalam mendisiplinkan peserta didik tentu memiliki peran yang sangat tinggi guna untuk menjaga agar peserta didik tetap mematuhi aturan yang sudah dibuat oleh sekolah.

Dalam menjalankan sebuah program yang sudah direncanakan oleh sekolah, pengawasan menjadi sesuatu yang sangat wajib agar keberlangsungan dari program yang di buat bisa berjalan dengan baik.¹⁷

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu.

Dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kedisiplinan peserta didik, pasti akan ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan juga penghambat dalam menjalankan kegiatan yang sudah ditetapkan berkaitan dengan kedisiplinan peserta didik. Hal ini sudah menjadi sesuatu yang sudah biasa yang akan dihadapi oleh sekolah dalam menerapkan segala bentuk kegiatan yang sudah direncanakan. Maka dengan demikian adanya faktor pendukung dan juga faktor penghambat sudah tidak diresahkan lagi.

Disiplin merupakan suatu aturan yang sudah ditetapkan oleh berbagai lembaga pendidikan yang diseluruh dunia. Setiap lembaga pendidik memiliki aturan atau cara tersendiri guna untuk menciptakan peserta didik yang lebih baik. Aturan dan juga kedisiplinan harus berjalan beriringan guna untuk menjadi suatu kewajiban bagi peserta didik agar dapat dilaksanakan. Namun dalam menjalankan kedisiplinan sering kali terjadi ketidak efektifan yang dapat mengganggu terhadap aturan yang sudah dibuat. Hal ini biasanya terjadi karena ketidak

¹⁷ Putri Maysaroh, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di C9 School" Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 1. No. 1, April 2021, 15.

selarasan antara pendidik dengan peserta didik sehingga menjadi tidak efektif.¹⁸

Selain itu, dalam menjalankan kedisiplinan biasanya tidak berjalan dengan maksimal akibat dari beberapa faktor, diantaranya salah pertemanan yang siswa lakukan sehingga mengakibatkan pada kenakalan siswa. Faktor eksternal menjadi sebuah pengaruh yang sangat besar terhadap kenakalan yang siswa lakukan. Contohnya adalah salah pergaulan siswa dengan orang lain yang tidak berpendidikan, sehingga hal ini berdampak pada peserta didik yang mengikuti tingkah lakunya yang kurang baik.

Menurut Unaradjan, ada dua factor penting yang dapat mempengaruhi terhadap kedisiplinan diantaranya faktor internal dan eksternal. (1) Faktor internal merupakan faktor penyebab timbulnya rasa tidak disiplin yang berasal dari siswa itu sendiri. (2) Faktor eksternal merupakan faktor utama yang menjadi pengaruh terbesar dalam perubahan perilaku disiplin peserta didik.¹⁹

Adanya disiplin juga akan mempengaruhi terhadap prestasi siswa disekolah. Siswa yang tidak mengikuti aturan terkait dengan kedisiplinan, maka akan menjadi sebuah kerugian untuk peserta didik dalam mendapatkan nilai yang bagus. Sebab bila peserta didik tidak mengikuti aturan dengan benar, maka guru selaku yang menjalankan

¹⁸Akbar Kurniawan1, Andi Agustang, “*Faktor Penghambat Tingkat Kedisiplinan Siswa Di Sman 1 Bantaeng*”, Journal Of Sociology Education Review; Vol. 1, No. 3, 2021, 120-126.

¹⁹ Siska Yuliyantika, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*”, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol. 9 No.1 Tahun 2017, 38.

aturan akan memberikan penilaian yang kurang baik. Menurut Suryabrata mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi disiplin bagi peserta didik sebagai berikut:

a. Faktor eksterinsik

- 1) Faktor non-sosial, merupakan suatu keadaan yang dapat mempengaruhi kedisiplinan peserta didik seperti lingkungan yang kurang baik.
- 2) Faktor sosial, faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kedisiplinan yang akan dilakukan, seperti halnya pergaulan yang tidak sesuai dengan karakter peserta didik.

b. Faktor Intrinsik

- 1) Faktor psikologi, merupakan suatu pengaruh yang dapat menjadi penghalang karena timbul dari dalam diri peserta didik seperti minat, bakat, motivasi, dan konsentrasi.
- 2) Faktor fisiologis, faktor ini merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik peserta didik yang menjadi penyebab terjadinya perubahan perilaku yang dapat menyebabkan perubahan terhadap pembelajarana.²⁰

²⁰ Fatkhur Rohman, *Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah / Madrasah*, 2018.